

CSR Disclosure of Indonesia Energy Sector: Financial Performance, Firm Size, and Growth

Syifa Khoerunnisa¹, Muhammad Muslih²

^{1,2}S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung
syifakhoerunnisa@student.telkomuniversity.ac.id¹,
muhammadmuslih@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRACT

Corporate social responsibility disclosure is a company activity in communicating the social and environmental impacts of the company's economic activities to stakeholders as a whole. This corporate social responsibility is disclosed in the company's sustainability report. The importance of corporate social responsibility disclosure for companies has been regulated in the Law. However, there are still many companies that do not publish sustainability reports as a form of awareness of CSR disclosure, so CSR disclosure is still relatively low. The purpose of this study is to analyze the effect of ROA, NPM, Current Ratio, DER, firm size, and growth on corporate social responsibility disclosure in Energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The method used in this study is a quantitative method, for sample selection using purposive sampling method. There were 72 observations from 24 companies. Data processing using panel data analysis techniques with Eviews 12 software. The results showed that the effect of ROA, NPM, Current Ratio, DER, firm size, and growth had a simultaneous effect on corporate social responsibility disclosure. Partially, ROA, NPM, and firm size affect corporate social responsibility disclosure. While Current Ratio, DER, and growth have no effect on corporate social responsibility disclosure.

Keywords: *Corporate Social Responsibility Disclosure, Return On Assets, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt of Equity Ratio, Firm Size, and Growth*

ABSTRAK

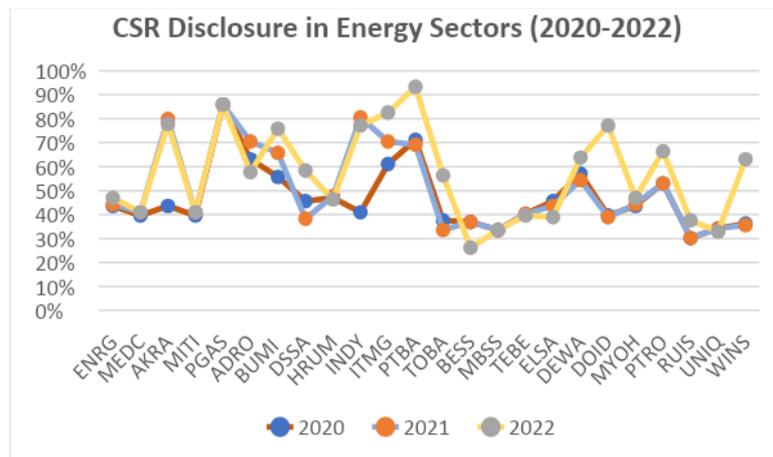
Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan kegiatan perusahaan dalam mengomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi perusahaan terhadap *stakeholders* secara menyeluruh. *Corporate social responsibility* ini diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Pentingnya Pengungkapan *corporate social responsibility* bagi perusahaan telah diatur dalam Undang-Undang. Namun, masih banyak perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bentuk kesadaran atas pengungkapan CSR, sehingga pengungkapan CSR masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROA, NPM, *Current Ratio*, DER, *firm size*, dan *growth* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, untuk pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 72 observasi dari 24 perusahaan. Pengolahan data menggunakan teknik analisis data panel dengan *software Eviews 12*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengaruh ROA, NPM, *Current Ratio*, DER, *firm size*, dan *growth* berpengaruh simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara parsial,

ROA, NPM, dan *firm size* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan *Current Ratio*, DER, dan *growth* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt of Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Growth*

PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan komunitas lokal seperti masyarakat guna keuntungan sosial disebut juga *Corporate social responsibility* (Rudito & Famiola, 2019). Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 mendukung terlaksananya kewajiban untuk lingkungan maupun sosial suatu perusahaan melalui Pasal 74 Ayat 1-3. Pada dasarnya perusahaan diharuskan dalam mentaati undang-undang yang berlaku serta menjalankan kewajibannya dalam lingkungan maupun masyarakat untuk tujuan terpenuhinya kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang (Rusdiyanto et al., 2019). Namun, dalam sektor energy hanya sebagian perusahaan yang rutin melakukan pengungkapan CSR, berikut perusahaan sektor energy yang rutin melakukan pengungkapan CSR periode 2020-2022.



Gambar 1. Perkembangan Pengungkapan CSR pada Sektor Energi Tahun 2020 - 2022

Sajian pada Gambar 1 menunjukkan pertumbuhan dari pengungkapan CSR pada sektor energi untuk rentang 2020-2021 berfluktuasi. Tahun 2020, 7 perusahaan memiliki nilai pengungkapan CSR diatas 50%. Pada tahun 2021, 8 perusahaan memiliki nilai pengungkapan CSR diatas 50%. Dan pada tahun 2022, 13 perusahaanaan memiliki nilai pengungkapan diatas 50%. Berdasarkan uraian tersebut, masih banyaknya perusahaan sektor energi yang memiliki nilai pengungkapan CSR dibawah 50%. Sektor energi merupakan sektor perusahaan yang sangat berhubungan dengan masyarakat terutama lingkungan karena sektor energi memberikan dampak sangat besar terhadap daratan, perairan serta udara di Indonesia sehingga perlu perhatian menyeluruh. Penyebab suatu perusahaan

memiliki nilai pengungkapan CSR dibawah 50% karena masih rendahnya jumlah perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan sebagai bukti tanggung jawab sosial kepada *stakeholders* terutama masyarakat serta lingkungan (Alfani & Muslih, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang serta terdapat inkonsistensi dari berbagai penelitian yang telah dilakukan terdahulu, untuk itu penulis mempunyai atensi atas analisis yang mana mempunyai judul berupa "*CSR Disclosure of Indonesia Energy Sector: Financial Performance, Firm Size and Growth.*"

TINJAUAN LITERATUR

1. Teori *Stakeholders*

Teori *stakeholders* menunjukkan perusahaan dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan serta menjadikan perusahaan tersebut lebih transparansi (Wahyuni & Muslih, 2020). Tujuan teori *stakeholders* untuk membantu memperkuat hubungan antara perusahaan dengan kelompok eksternal untuk mengembangkan keunggulan perusahaan (Mardikanto, 2018).

2. *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility merupakan sebuah konsep yang digunakan perusahaan secara sukarela mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam aktivitas bisnis perusahaan dengan mengaitkan pemangku kepentingan sehingga perusahaan dapat memahami bahwa tanggung jawab sosial mengarahkan pada kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan (Mardikanto, 2018). Pengungkapan CSR disebut sebagai strategi yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*, dengan memberikan informasi kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial serta lingkungan (Zulhaimi & Nuraprianti, 2019). Pengungkapan CSR mengacu kepada *Global Reporting Initiative Standards* (GRI Standar), dengan indikator pengungkapan berjumlah 149.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan keberhasilan kerja perusahaan dalam menciptakan nilai yang efektif serta efisien bagi perusahaan (Rahayu, 2020). Kinerja keuangan juga bagian terpenting dalam suatu perusahaan yang hasilnya sangat di nanti serta diharapkan baik (Sari, 2021). Pengungkapan CSR berdasarkan kinerja keuangan masih perlu diperhatikan (Yubiharto & Hastuti, 2020). Kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan (Siswanto, 2021). Berikut rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan bagian dari rasio keuangan, memiliki kemampuan untuk mengukur laba perusahaan dari aktivitas, serta modal dan pendapatan perusahaan (Siswanto, 2021). Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on assets* (ROA) dan *net profit*

margin (NPM). Karena ROA berguna dalam perencanaan perusahaan serta NPM dapat mengukur tingkat perusahaan melalui keuntungan (Yubiharto & Hastuti, 2020).

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan terkait kewajiban jangka pendek dengan aktiva perusahaan (Sari, 2021). Pada penelitian ini *current ratio* digunakan sebagai variabel independen.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas berfokus untuk menganalisis keuangan dalam mengukur kemampuan perusahaan mendanai keuangan perusahaan melalui hutang (Rahayu, 2020). Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Karena DER berguna dalam mengukur tingkat hutang menggunakan total ekuitas yang dimiliki.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator untuk menentukan penggolongan perusahaan termasuk kategori perusahaan besar atau kecil, penggolongan tersebut ditinjau dari total keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Nabila & Wuryani, 2021). Dalam penelitian ini berfokus menggunakan *size* sama dengan logaritma natural dari total aset perusahaan yang dimiliki, karena aset dianggap memiliki manfaat ekonomi yang berpotensi dalam mengukur besar kecilnya suatu perusahaan (Juliani Veronika, 2020).

5. *Growth*

Growth (Pertumbuhan perusahaan) merupakan gambaran dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk berusaha mempertahankan kondisi ekonomi perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang pesat juga persaingan antar sektor usaha (Syawalladdin et al., 2021, dalam Kasmir 2014:114). *Growth* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam bertahan untuk menjaga kestabilan perusahaan, *growth* juga menjadi indikator pendukung perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan (Hayati et al., 2021). Indikator *growth* dengan membandingkan penjualan yang diperoleh dalam suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Analisis yang dilakukan mempergunakan metode berupa kuantitatif, melalui berbagai ragam dari data maka untuk itu mempergunakan data jenis skunder. Teknik sampling dalam analisis ialah metode secara *perposive sampling*. Sumber dari data didapatkan melalui laporan keuangan serta laporan atas keberlanjutan yang mengalami publikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk 3 tahunan dengan rentang 2020-2022 serta di publikasikan oleh *website* perusahaan. Variabel bentuk dependen (Y) dalam analisis saat ini berupa pengungkapan *corporate social*

responsibility. Lalu ada juga variabel bentuk independen (X) berupa ROA, NPM, *Current Ratio*, DER, *Firm Size*, dan *Growth*.

Sampel Dan Populasi

Populasi untuk analisis yang dilakukan ini memiliki total 80 buah perusahaan dengan bidang berupa *energy* IDX-IC yang tercantum kedalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang 2020-2022. Dalam analisis yang dilakukan ini mempergunakan *purposive sampling* yang dijadikan sebagai metode pengambilan dari sampel penelitian. Ada juga kriteria yang ada dalam pengambilan dari sampel dibawah.

1. Perusahaan bergerak pada bidang berupa *Energy* IDX-IC yang tercantum kedalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang 2020-2022.
2. Perusahaan bergerak pada bidang berupa *Energy* IDX-IC yang tidak konsisten dalam melaporkan Laporan Keberlanjutan selama 2020-2022.
3. Perusahaan sektor *Energy* IDX-IC yang tidak melakukan penyajian atas informasi dan data yang dibutuhkan dalam analisis pada periode tahun 2020-2022.

Karakteristik pada pengambilan sampel menunjukkan sampel perusahaan yang terdapat pada analisis ini mempunyai jumlah sejumlah 24 perusahaan daripada total atas populasi 80 perusahaan. Keseluruhan data observasi yang akan dipergunakan untuk analisis ini sejumlah 72 observasi untuk perusahaan yang bergerak pada bidang berupa *Energy* IDX-IC yang tercantum kedalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang 2020-2022.

Teknik Pengambilan Data

Metode penganalisaan yang dipergunakan melalui metode atas regresi dari data panel, dinyatakan dengan persamaan berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Pengungkapan CSR
α	: Konstanta
X_1	: Profitabilitas
X_2	: Pertumbuhan perusahaan
X_4	: Ukuran Komite Audit
X_3	: Ukuran Perusahaan
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien regresi variabel independent
ε	: Kesalahan residual (<i>error</i>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Disajikan atas hasil akhir dari analisis secara deskriptif statistik atas berbagai variabel berupa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran atas perusahaan, maupun komite audit.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
<i>Mean</i>	0.451506	0.055830	0.121304	2.207302	1.025660	22.86045	0.127125
<i>Median</i>	0.409400	0.033520	0.093910	1.552670	0.719840	20.96919	0.093080
<i>Maximum</i>	0.825500	0.358240	0.430070	10.07431	5.158180	29.80987	5.267800
<i>Minimum</i>	0.261740	0.001620	0.003730	0.368675	0.050450	18.83351	-9.130210
<i>Std. Dev.</i>	0.123081	0.066703	0.111738	1.979234	1.154276	3.645433	1.591774

Sumber: Hasil akhir *Output Eviews*, yang mengalami penganalisaan dari penulis

Pada sajian dari tabel 1 menyajikan data variabel Pengungkapan CSR, NPM, *Current Ratio*, DER, *firm size*, dan *growth* memiliki besar standar deviasi mempunyai nilai yang kurang daripada mean. Dalam kasus ini maka menerangkan bahwasanya variabel yang dilakukan pengujian itu tidak mempunyai variasi dan mempunyai sebuah kelompok. Lalu sajian juga variabel atas ROA yang memperlihatkan besar standar deviasi mempunyai nilai yang lebih daripada mean. Dalam kasus ini maka menerangkan bahwasanya variabel yang dilakukan pengujian itu mempunyai variasi dan terjadi penyebaran.

Analisis Regresi Data Panel

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Analisis yang dilakukan membantu dalam mengetahui adanya korelasi yang bernilai tinggi dalam regresi antar variabel independen. Apabila koefisien antar variabel independen memiliki besar $> 0,9$ Untuk itu terjadi multikolonearitas, dan jika koefisien antar variabel independen memiliki besar $< 0,9$ Untuk itu tidak terjadi multikolonearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	0.795736	0.299690	-0.248952	-0.082485	0.225252
X2	0.795736	1.000000	0.243401	-0.228169	-0.066196	0.237526
X3	0.299690	0.243401	1.000000	-0.324923	-0.375513	0.038604
X4	-0.248952	-0.228169	-0.324923	1.000000	-0.050751	-0.052172
X5	-0.082485	-0.066196	-0.375513	-0.050751	1.000000	-0.064155
X6	0.225252	0.237526	0.038604	-0.052172	-0.064155	1.000000

Sumber: Hasil akhir *Output Eviews*, yang mengalami penganalisaan dari penulis

Sajian yang telah disajikan menunjukkan pada setiap variabel independen menunjukkan besar koefisien korelasi $< 0,9$. Untuk itu hasil akhirnya dapat berupa simpulan atas tak terjadinya suatu multikolinearitas untuk variabel bentuk independen pada analisis.

2) Uji Heteroskedastisitas

Analisis yang dilakukan membantu dalam mengetahui adanya pertidaksamaan antara ragam atas residual pada masing-masing pengamatan. Kriteria ini mempergunakan pengujian ini dengan hasil saat besar probabilitas diperoleh $< 0,05$ Untuk itu terjadi heteroskedastisitas atau ragam atas residual pada masing-masing pengamatan bernilai konstan. Saat besar probabilitas yang diperoleh $> 0,05$ Untuk itu tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.118129	0.055136	2.142502	0.0377
X1	0.085124	0.174889	0.486730	0.6289
X2	-0.120865	0.102871	-1.174925	0.2463
X3	0.004973	0.004169	1.192742	0.2394
X4	0.010627	0.006563	1.619271	0.1125
X5	-0.002447	0.002093	-1.169124	0.2486
X6	0.003301	0.004494	0.734445	0.4666

Sumber: Hasil akhir *Output Eviews*, yang mengalami penganalisaan dari penulis

Sajian yang telah disajikan menerangkan probabilitas variabel independen memperoleh besar probabilitas mempunyai nilai lebih daripada besar 0,05. Hal ini menunjukkan tak ada ketidaksamaan ragam atas residual pada masing-masing pengamatan ataupun pada penelitian ini tak adanya peristiwa heteroskedastisitas.

Hasil atas Pemilihan dari Model Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/23/23 Time: 01:15
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.765276	0.108862	7.029757	0.0000
X1	1.626424	0.345308	4.710071	0.0000
X2	-0.742649	0.203112	-3.656361	0.0007
X3	-0.009224	0.008232	-1.120499	0.2686
X4	0.011295	0.012958	0.871649	0.3881
X5	-0.013430	0.004133	-3.249932	0.0022
X6	0.010341	0.008874	1.165339	0.2502

Sumber: Hasil *Output Eviews*, yang telah diolah oleh penulis

Berikut model atas persamaan secara regresi yang terjadi dengan hasil akhir analisis berupa:

$$Y = 0,765276 + 1,626424X_1 - 0,742649X_2 - 0,009224X_3 + 0,011295X_4 - 0,013430X_5 + 0,010341X_6 + \varepsilon$$

- a) Besar konstanta senilai 0,765276 artinya jika variabel bentuk independen yakni pertumbuhan perusahaan, profitabilita, ukuran komite audit, dan ukuran perusahaan bernilai 0, Untuk itu variabel bentuk dependen yakni pengungkapan CSR yang bernilai - 0,765276.
- b) Besar koefisien regresi pada ROA senilai 1,626424 bertanda positif Untuk itu menunjukkan jika terjadi perubahan kenaikan ROA senilai satuan (diasumsikan variabel bernilai konstan) untuk itu pengungkapan CSR akan bernilai 1,626424.
- c) Besar koefisien atas regresi pada NPM senilai - 0,742649 bertanda negatif untuk itu menunjukkan jika terjadi perubahan kenaikan NPM senilai satuan (diasumsikan variabel bernilai konstan) untuk itu pengungkapan CSR yang bernilai -0,742649.
- d) Besar koefisien regresi pada *current ratio* senilai - 0,009224 bertanda negatif untuk itu menunjukkan jika terjadi perubahan kenaikan *current ratio* senilai satuan (diasumsikan variabel bernilai konstan) untuk itu pengungkapan *corporate social responsibility* yang bernilai - 0,009224.
- e) Besar koefisien regresi pada DER senilai 0,011295 bertanda positif untuk itu menunjukkan jika terjadi perubahan kenaikan DER senilai satuan (diasumsikan variabel bernilai konstan) untuk itu pengungkapan *corporate social responsibility* akan bernilai 0,011295.
- f) Besar koefisien regresi pada *firm size* senilai - 0,013430 bertanda negatif untuk itu menunjukkan jika terjadi perubahan kenaikan *firm size* senilai satuan (diasumsikan variabel bernilai konstan) untuk itu pengungkapan *corporate social responsibility* akan bernilai - 0,013430.
- g) Besar koefisien regresi pada *growth* senilai 0,010341 bertanda positif untuk itu menunjukkan jika terjadi perubahan kenaikan *growth* senilai satuan (diasumsikan variabel bernilai konstan) untuk itu pengungkapan *corporate social responsibility* akan bernilai 0,010341.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.458076	Mean depedent var	0.451506
Adjusted R-squared	0.384177	S.D. depedent var	0.123081
S.E. of regressiom	0.096587	Akaike info criterion	-1.709865
Sum squared resid	0.410481	Schwarz criterion	-1.444712
Log likelihood	50. 60155	Hannan-Quinn criter	-1. 608542
F-statistic	6.198696	Durbin-Watson stat	1.566090

Prob(F-statistic) 0.000090

Sumber: Hasil akhir *Output Eviews*, yang mengalami penganalisaan dari penulis

Didasarkan atas sajian yang telah dipaparkan, diperoleh Besar *adjusted R-squared* senilai 0,384177 yang disebut dalam persen sejumlah 38,42%. Pada kasus itu menyatakan bahwasanya variabel bentuk independen yang meliputi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran komite audit, serta ukuran perusahaan bisa menerangkan atas variabel bentuk dependen berupa pengungkapan *corporate social responsibility* senilai 38,42%. Lalu untuk sisanya dilakukan pemaparan dari variabel untuk eksternal dari analisis yang dilakukan.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Didasarkan atas sajian 6, besar probabilitas didapatkan senilai 0,000090 mempunyai nilai kurang daripada besar probabilitas senilai 0,05 biasanya disebut dengan $0,000090 < 0,05$. Untuk itu simpulan yang diambil berupa H_0 ditolak dan H_a diterima, menerangkan bahwa secara bersamaan atau secara simultan ROA, NPM, *current ratio*, DER, *firm size*, dan *growth* mempunyai sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.

Uji Persial (Uji Statistik T)

Didasarkan atas sajian 5, berikut hasil akhir dari uji persial:

- 1) ROA menjelaskan besar probabilitas senilai 0,0000 mempunyai nilai kurang daripada besar probabilitas yakni 0,05 atau $0,05 > 0,0000$. Untuk itu simpulan yang diambil berupa H_2 mengalami penerimaan, yang didefinisikan bahwasanya secara persial ROA mempunyai sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.
- 2) NPM menjelaskan besar probabilitas senilai 0,0007 mempunyai nilai kurang daripada besar probabilitas yakni 0,05 atau $0,0007 < 0,05$. Untuk itu simpulan yang diambil berupa H_3 mengalami penerimaan, yang didefinisikan bahwasanya secara persial NPM mempunyai sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.
- 3) *Current Ratio* menjelaskan besar probabilitas senilai 0,2686 mempunyai nilai yang melebihi daripada besar probabilitas yakni 0,05 atau $0,2686 > 0,05$. Melalui hal tersebut bisa dilakukan penyimpulan bahwasanya H_4 mengalami penolakan, yang didefinisikan bahwasanya *current ratio* secara persial tak mempunyai sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.
- 4) DER menjelaskan besar probabilitas senilai 0,3881 mempunyai nilai yang melebihi daripada besar probabilitas yakni 0,05 atau $0,3881 > 0,05$. Untuk itu simpulan yang diambil berupa H_5 .
- 5) *Firm size* menjelaskan besar probabilitas senilai 0,0022 mempunyai nilai kurang daripada besar probabilitas yakni 0,05 atau $0,022 < 0,05$. Untuk itu simpulan yang diambil berupa H_6 mengalami penerimaan, yang didefinisikan bahwasanya secara persial *Firm Size* menyebabkan sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.

- 6) *Growth* menjelaskan besar probabilitas senilai 0,2502 yang mempunyai nilai lebih daripada besar probabilitas yakni 0,05 atau $0,2502 > 0,05$. Untuk itu simpulan yang diambil berupa H_7 mengalami penolakan, yang didefinisikan bahwasanya *Growth* secara persial tak mempunyai sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengaruh ROA terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan penganalisaan secara persial pada sajian 5, menjelaskan ROA (X_1) memiliki besar yang signifikan senilai 0,0000 mempunyai nilai kurang daripada angka 0,05. Hal ini menyebabkan hasil analisisnya melakukan penolakan terhadap H_{02} dan terjadi penerimaan terhadap H_{a2} , artinya hipotesis penelitian ini diterima. Untuk itu disimpulkan secara persial ROA menyebabkan sebuah pengaruh akan pengungkapan *corporate social responsibility*. Kasus ini berarti perusahaan dengan sektor *energy* periode 2020-2022 efisien menggunakan aset dalam memperoleh laba. Hal tersebut juga membuktikan perusahaan yang mempunyai laba secara tinggi juga bisa melakukan pengungkapan atas kewajiban sosialnya dengan penuh. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yakni (Alfani & Muslih, 2021) mengungkapkan bahwa ROA menyebabkan sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *CSR*.

Pengaruh NPM terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Didasarkan atas penganalisaan secara persial pada sajian 5, menjelaskan NPM (X_2) memiliki besar yang signifikan senilai 0,0007 mempunyai nilai kurang daripada angka 0,05. Hal ini menyebabkan hasil analisisnya melakukan penolakan terhadap H_{03} dan menerima H_{a3} , artinya hipotesis penelitian ini diterima. Untuk itu disimpulkan secara persial NPM menyebabkan sebuah pengaruh akan pengungkapan *CSR*. Kasus ini berarti perusahaan dengan sektor *energy* periode 2020-2022 belum efisien menggunakan aset dalam memperoleh laba. Hal tersebut juga membuktikan tingkat laba yang tinggi dapat mendukung pengungkapan *CSR*. Jika besar NPM perusahaan *energy* tinggi, untuk itu dapat menyebabkan sebuah pengaruh secara besar dalam pengungkapan atas kewajiban sosial. Analisis yang dilakukan didukung kajian yang sudah ada dahulunya yakni (Yubiharto & Hastuti, 2020) yang mengungkapkan bahwa NPM menyebabkan sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *CSR*.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Didasarkan atas penganalisaan secara persial pada sajian 5, menjelaskan *current ratio* (X_3) memiliki besar yang signifikan senilai 0,2502 mempunyai nilai tinggi daripada angka 0,05. Hal ini menyebabkan hasil analisisnya melakukan penerimaan terhadap H_{04} dan menolak H_{a4} , artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Untuk itu disimpulkan secara persial *current ratio* tidak menyebabkan sebuah pengaruh akan pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwasanya kewajiban secara sosial suatu perusahaan tidak

disebabkan rendah atau tingginya tingkat suatu likuiditas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas dengan nilai tinggi tidaklah menentukan bahwasanya perusahaan itu menerapkan pengungkapan CSR secara lengkap. Analisis yang dilakukan didukung kajian yang sudah ada dahulunya yakni (Yuliarni & Kurniawati, 2018) yang mengungkapkan bahwa *current ratio* tidaklah menyebabkan sebuah pengaruh akan pengungkapan melalui pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengaruh DER terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Didasarkan atas penganalisaan secara persial pada sajian 5, menjelaskan DER (X_4) memiliki besar yang signifikan senilai 0,3881 mempunyai nilai tinggi daripada angka 0,05. Hal ini menyebabkan hasil analisisnya melakukan penerimaan terhadap H_{05} dan menolak H_{a5} , artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Untuk itu disimpulkan secara persial DER tidak menyebabkan sebuah pengaruh akan pengungkapan *corporate social responsibility*. Kasus tersebut dapat menerangkan bahwasanya kewajiban secara sosial atas perusahaan tidak menyebabkan sebuah pengaruh dalam kecil atau besarnya DER. Perusahaan dengan DER bernilai tinggi tidaklah menentukan bahwasanya dia menjalankan pengungkapan CSR dengan lengkap. Analisis yang dilakukan didukung kajian yang sudah ada dahulunya yakni (Viriany, 2019) yang mengungkapkan bahwa DER tidak menyebabkan sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengaruh *Firm Size* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Didasarkan atas penganalisaan secara persial pada sajian 5, menjelaskan *firm size* (X_5) memiliki besar yang signifikan senilai 0,0022 mempunyai nilai kurang daripada 0,05. Hal ini menyebabkan hasil analisisnya melakukan penolakan terhadap H_{06} dan menerima H_{a6} , artinya hipotesis penelitian ini diterima. Untuk itu disimpulkan secara persial *firm size* menyebabkan sebuah pengaruh akan pengungkapan *corporate social responsibility*. Kasus ini menerangkan bahwasanya kewajiban secara sosial suatu perusahaan dapat disebabkan oleh kecil atau besarnya suatu ukuran perusahaan. Analisis yang dilakukan didukung kajian yang sudah ada dahulunya yakni (Aritonang & Herawati, 2020) yang mengungkapkan bahwasanya *firm size* menyebabkan sebuah pengaruh atas pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pengaruh *Growth* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Didasarkan atas penganalisaan secara persial pada sajian 5, menjelaskan *growth* (X_6) memiliki besar yang signifikan senilai 0,2502 mempunyai nilai tinggi daripada angka 0,05. Hal ini menyebabkan hasil analisisnya melakukan penerimaan terhadap H_{07} dan menolak H_{a7} , artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Untuk itu disimpulkan secara persial *growth* tidak menyebabkan sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwasanya kewajiban secara sosial perusahaan tidaklah disebabkan pertumbuhan perusahaan, perusahaan dengan pertumbuhan dengan nilai tinggi tidaklah menentukan bahwasanya memberlakukan pengungkapan CSR dengan lengkap.

Analisis yang dijalankan didukung kajian yang sudah ada dahulunya yakni (Korniasari & Adi, 2021) yang mengungkapkan bahwa *growth* tidak menyebabkan sebuah pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan secara simultan menjelaskan bahwa *Current Ratio*, ROA, DER, *firm size*, NMP, serta *growth* menyebabkan sebuah pengaruh secara simultan mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *energy* periode 2020-2022. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan secara persial, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut.

1. ROA dengan persial menyebabkan pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* untuk perusahaan yang bergerak atas bidang *energy* periode 2020-2022.
2. NPM secara persial menyebabkan pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* untuk perusahaan yang bergerak atas bidang *energy* periode 2020-2022.
3. *Current Ratio* secara persial tidak menyebabkan pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* untuk perusahaan yang bergerak atas sektor *energy* periode 2020-2022.
4. DER secara persial tidak menyebabkan pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* untuk perusahaan yang bergerak atas sektor *energy* periode 2020-2022.
5. *Firm Size* secara persial menyebabkan pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* untuk perusahaan yang bergerak atas sektor *energy* periode 2020-2022.
6. *Growth* secara persial tidak menyebabkan pengaruh mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* untuk perusahaan yang bergerak atas sektor *energy* periode 2020-2022.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran teoritis maupun praktis yang diberikan sebagai bahan pengembangan dan acuan.

- a. Bagi pihak akademis, analisis yang dilakukan digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya serta dapat digunakan sebagai pengetahuan terkait pengaruh, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, ukuran komite audit mengenai pengungkapan *CSR*.
- b. Bagi peneliti yang akan dilakukan lanjutannya, dalam mengganti variabel independen yang terdapat pengaruhnya mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* dengan variabel lain. Objek analisis dapat mencari selain perusahaan sektor *Energy* IDX-IC periode 2020-2022 maupun memperpanjang periode penelitian yang akan dilakukan.
- c. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan bisa menyebabkan peningkatan atas kepatuhan dan kesadaran dari perusahaan atas kewajibannya dalam aspek

sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab dari dampak aktivitas perusahaan serta cara unruk mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

- d. Bagi investor, dapat untuk lebih selektif terkait pengambilan keputusan dengan memperhatikan pengungkapan *corporate social responsibility*. Perusahaan yang memiliki besar pengungkapan *corporate social responsibility* yang nilainya tinggi menjelaskan perusahaan tinggi atas dampak dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan maupun sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, Z., & Muslih, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)". *Jurnal Akuntansi*, 1–16.
- Aritonang, Y. S., & Herawati, T. D. (2020). Pengaruh Pofitabilitas, Tipe Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Feb Universitas Brawijaya*, 10(1), 248–253.
- Hayati, M., Cahyaningsih, & Pratama, F. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Sertifikasi ISO 14001 Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1056–1067.
- Juliani Veronika, P. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Bangunan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *STIE Indonesia Repository*, 5(3), 248–253.
- Korniasari, S., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahan, Ukuran Perusahan, Leverage, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, September*, 189–200.
- Mardikanto, T. (2018). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)* (Z. Ferli (ed.); II). Alfabeta CV.
- Nabila, & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 74–87.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

- Rudito, B., & Famiola, M. (2019). *CSR: Corporate Responsibility Social Responsibility* (1). ReKayasa Sains.
- Rusdiyanto, Susetyorini, & Elan, U. (2019). *Good Corporate Governance: Teori dan Implementasinya di Indonesia* (N. F. Atif (ed.); 1). PT Refika Aditama.
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan* (N. U. Rahmi (ed.); 1st ed.). Unpri Press.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar - Manajemen Keuangan Dasar* (U. N. Malang (ed.); 1st ed.). Universitas Negeri Malang.
- Syawalladdin, Subaki, A., & Sonjaya, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Advance: Jurnal Accounting*, 8(2), 1-19. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>
- Viriany, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 703. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5573>
- Wahyuni, S. A., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Open Library Telkom University*.
- Yubiharto, Y., & Hastuti, N. R. (2020). Pengaruh ROA, NPM dan DER Terhadap Corporate Social Responsibility. *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 11(1), 59-70.
- Yuliarni, R., & Kurniawati, I. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012. *Jurnal REKSA: ReKayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v3i1.28>
- Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 555-566. www.idx.co.id